JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 8 | Nomor 2 | Juli 2026 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas, Promosi Dan Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Wisata Kakuta Kota Binjai

Author:
Wardiyani[1]
Uswatun Hasanah[2]
Rahmad Sembiring[3]

Afiliation:

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia[1]

Magister Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia[2,3]

Corresponding email
wardiyanii17@gmail.com;[1]
hasanahuswauswatun@gmail.com;[2]
rahmatsembiring2@gmail.com;[3]

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar belakang: Industri pariwisata memiliki peranan penting dalam meingkatkan ekonomi lokal. Wisata Kakuta di Kota Binjai adalah salah satu tempat wisata yang sedang berkembang dan memiliki potensi besar untuk menarik pengunjung melalui daya tarik alam, fasilitas, aksesibilitas, promosi dan pelayanan yang diberikan oleh pengelola. Namun, perlu usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga diperlukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berkunjung.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke wisata Kakuta Kota Binjai. Sampel penelitian sebanyak 100 responden diperoleh menggunakan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya Tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Sementara itu, promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung. Secara simultan, daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Kesimpulan: Minat berkunjung wisatawan ke wisata Kakuta Kota Binjai dipengaruhi oleh kualitas daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan. Pengelola wisata perlu meningkatkan faktor- faktor tersebut secara berkelanjutan untuk menginatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Kata kunci: aksesibilitas; daya tarik; fasilitas; minat berkunjung; pelayanan

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, sektor pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pembangunan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata merupakan berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Kota Binjai memiliki berbagai potensi wisata yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah Wisata Kakuta. Destinasi wisata ini menawarkan konsep wisata alam berbasis persawahan dengan suasana yang asri dan nyaman bagi wisatawan. Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, tingkat kunjungan wisatawan masih memerlukan peningkatan sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang tepat untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Minat berkunjung wisatawan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu destinasi wisata. Tingginya minat berkunjung menunjukkan bahwa destinasi wisata mampu memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan. Berbagai faktor dapat memengaruhi minat berkunjung wisatawan, di antaranya daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan yang diberikan pengelola.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan memiliki hubungan dengan minat berkunjung wisatawan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji kelima variabel tersebut secara simultan pada Wisata Kakuta Kota Binjai masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Wisata Kakuta Kota Binjai.

Studi Literatur

Minat berkunjung merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan kunjungan ke suatu destinasi wisata setelah melalui proses evaluasi terhadap informasi dan pengalaman yang diperoleh. Tingkat minat berkunjung yang tinggi menunjukkan bahwa wisatawan memiliki persepsi positif terhadap destinasi wisata.

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan dan keindahan sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Pengembangan destinasi wisata harus didukung oleh daya tarik yang mampu memberikan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan dan keberlanjutan destinasi wisata (Hasanah et al., 2023). Semakin tinggi daya tarik suatu destinasi wisata, maka semakin tinggi pula minat wisatawan untuk melakukan kunjungan.

Fasilitas wisata merupakan sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang kenyamanan wisatawan selama melakukan aktivitas wisata. Penyediaan fasilitas pendukung wisata yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kenyamanan wisatawan selama melakukan kegiatan wisata (Hasanah et al., 2023).

Aksesibilitas merupakan kemudahan yang dimiliki wisatawan dalam mencapai lokasi wisata. Pembangunan infrastruktur dan kemudahan akses menuju lokasi wisata menjadi unsur utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi (Hasanah et al., 2023).

Promosi merupakan kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk memperkenalkan destinasi wisata kepada masyarakat. Informasi yang mudah diakses dan promosi yang efektif berperan penting dalam memperkenalkan potensi wisata kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (Hasanah et al., 2023).

Pelayanan merupakan serangkaian aktivitas yang diberikan kepada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan. Kualitas pelayanan yang baik, keramahan masyarakat, serta penerapan konsep sapta pesona dapat meningkatkan kepuasan dan minat wisatawan untuk berkunjung kembali (Hasanah et al., 2023).

Penelitian terdahulu disajikan untuk menggambarkan perkembangan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Melalui penelaahan berbagai studi sebelumnya, penulis mengidentifikasi konsep, temuan, dan pendekatan yang digunakan dalam pembahasan pengembangan wisata, daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi serta pelayanan pengelola. Selain itu, kajian ini menjadi dasar dalam menentukan posisi penelitian, menemukan kesenjangan penelitian, dan memperkuat landasan teoritis serta empiris.

Tabel 1. Peneliti Terdahulu

No	Penulis Tahun	Judul	Metode	Variabel	Hasil	Sumber
1	Dahmiri & Bhayangkari (2022)	Pengaruh Promosi Visual, Fasilitas dan Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung	Kuantitatif (Regresi Linear)	X: Promosi, Fasilitas, Daya Tarik Y: Minat Berkunjung	Semua variabel berpengaruh signifikan	https://www.researchgate.net/publication/366401925
2	Sindi & Althalets (2022)	Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung	Kuantitatif	X: Daya Tarik, Aksesibilitas	Berpengaruh signifikan	https://jptam.org/index.php/jptam/article/vie

				Y: Minat Berkunjung		w/3029?utm_source
3	Putri (2023)	Daya Tarik, Pelayanan, Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung	Kuantitatif	X: Daya Tarik, pelayanan, aksesibilitas Y: Keputusan	Berpengaruh signifikan	https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/MONEY/article/view/26761?utm_source

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, pelayanan, dan minat berkunjung wisatawan. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Wisata Kakuta Kota Binjai. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang wisatawan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian yang dilakukan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil

Grafik menggambarkan perbandingan faktor-faktor yang berpengaruh pada ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi Wisata Kakuta di Kota Binjai, seperti daya tarik wisata, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, promosi yang dilakukan serta pelayanan yang diberikan pengelola. Semakin tinggi batang pada grafik, berarti semakin signifikan peran faktor tersebut dalam menarik minat wisatawan untuk datang.



Gambar 1. Grafik Faktor Minat Berkunjung Wisata Kakuta

Berdasarkan gambar grafik diatas, variabel daya tarik berada diposisi ketiga. Pesona keindahan alam, suasana sawah yang sejuk, lokasi foto yang menarik, serta ide wisata yang khas adalah faktor utama yang mendorong pengunjung memilih Wisata Kakuta sebagai tempat bersantai. Keistimewaan tempat ini dapat memberikan pengalaman yang tidak sama dengan objek wisata lainnya, sehingga mendorong minat pengunjung.

Faktor kedua, variabel fasilitas. Walaupun dampaknya tidak sekuat pelayanan dan aksesibilitas, kehadiran fasilitas seperti tempat parkir, toilet, musholla, tempat istirahat, dan area makanan tetap memiliki peranan penting dalam memberikan kenyamanan bagi pengunjung saat berkunjung. Fasilitas yang memadai dan terawat akan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung, sehingga dapat mendorong keinginan untuk kembali.

Selanjutnya, faktor ketiga yang berperan signifikan adalah variabel aksesibilitas. Kemudahan untuk tiba ditempat-tempat wisata, kualitas jalan yang memadai, adanya petunjuk arah yang jelas, serta ketersediaaan transportasi menjadi hal-hal yang dipertimbangkan wisatawan sebelum mereka menentukan untuk mengunjungi. Semakin sederhana akses ke suatu lokasi, maka semakin besar pula ketertarikan wisatawan untuk datang.

Variabel promosi adalah faktor yang memiliki dampak terendah dalam grafik yang ditampilkan. Ini menandakan bahwa informasi atau promosi yang tersedia belum menjadi faktor utama bagi wisatawan dalam memutuskan untuk mengunjungi Wisata Kakuta. Situasi ini sejalan dengan temuan dari penguji hipotesis yang menunjukkan bahwa aspek promosi tidak memiliki tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Sebagian besar wisatawan kemungkinan lebih banyak mendapatkan informasi melalui pengalaman pribadi mereka sendiri atau rekomendasi dari kerabat dan teman, daripada dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola.

Sementara itu, variabel pelayanan adalah faktor yang memiliki dampak paling signifikan terhadap ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Ini menunjukkan bahwa wisatawan sangat memperhatikan mutu layanan yang disediakan oleh pengelola, seperti sikap ramah dari staf, kecepatan dalam memberikan pelayanan, rasa aman, serta kenyamanan saat berada di tempat wisata. Layanan yang berkualitas akan memberikan pengalaman yang baik kepada pengunjung sehingga mendorong mereka umtuk kembali berkunjung atau merekomendasikan Wisata Kakuta kepada orang lain.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa pengembangan daya tarik wisata, peningkatan fasilitas, aksesibilitas ke lokasi, serta perbaikan kualitas pelayanan adalah pendekatan yang lebih berhasil dalam menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Wisata Kakuta di Kota Binjai. Walaupun begitu, usaha promosi harus terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan media digital, platform media sosial, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk dapat memperbesar distribusi informasi dan menarik lebih banyak pengunjung dari luar Kota Binjai. Dengan cara ini, pengelola dapat meningkatkan daya saing Wisata Kakuta sekaligus mendorong pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Tabel hasil pengujian hubungan antar variabel memperlihatkan dampak dari setiap variabel independen, meliputi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan terhadap variabel dependen yang berkaitan dengan ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi Wisata Kakuta di Kota Binjai. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat nilai koefisien regresi (B), Standardizet Beta, nilai t hitung, dan tingkat signifikansi (Sig). Suatu variabel dianggap berpengaruh secara signifikan jika nilai signifikansi berada dibawah 0,05.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hubungan Antar Variabel
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	82.679	2.739		30.182	.000
	Daya Tarik	-.875	.064	-.698	-13.762	.000
	Fasilitas	-.517	.103	-.465	-5.038	.000
	Aksesibilitas	-.337	.066	-.271	-5.080	.000
	Promosi	.155	.101	.137	1.532	.129
	Pelayanan	-.201	.061	-.166	-3.277	.001

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

b. *Sumber: Pengolahan SPSS 25,0*

Berdasarkan hasil pengujian, variabel daya tarik memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,875, nilai Standardizet Beta sebesar -0,698, nilai t hitung sebesar -13,762, dan nilai signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menandakan bahwa daya tarik berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Nilai Standardizet Beta yang menunjukkan angka absolut tertingi di antara variabel lainnya menggarisbawahi bahwa daya tarik adalah variabel yang peling berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Ini menunjukkan bahwa kondisi daya tarik wisata menjadi variabel utama yang diperhitungkan wisatawan dalam menentukan keputusan untuk mengunjungi Wisata Kakuta di Kota Binjai.

Selanjutnya, variabel fasilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,517, nilai Standardizet Beta sebesar -0,465, nilai t hitung sebesar -5,038, serta nilai signifikansi 0,000. Hasil ini mengidentifikasikan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Adanya fasilitas yang memadai, seperti tempat parkit, toilet, musholla, area istirahat,

dan fasilitas pendukung lainnya, merupakan salah satu faktor penting yang meningkatkan kenyamanan wisatawan saat berada di objek wisata.

Variabel aksesibilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,337, nilai Standardizet Beta sebesar -0,271, nilai t hitung sebesar -5,080, dan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Faktor kemudahan akses ke lokasi, kualitas jalan yang memadai, serta adanya petunjuk arah yang jelas menjadi pertimbangan penting wisatawan dalam menentukan pilihan destinasi wisata.

Berbeda dengan ketiga variabel sebelumnya, variabel promosi memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,155, nilai Standardizet Beta sebesar 0,113, nilai t hitung sebesar 1,532, dan nilai signifikansi 0,129. Dengan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05, maka promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh pengelola belum mampu menjadi faktor utama dalam mendorong keputusan wisatawan untuk berkunjung. Para wisatawan kemungkinan besar lebih mendapatkan informasi tentang Wisata Kakuta melalui pengalaman pribadi, rekomendasi dari keluarga, teman atau media sosial daripada melalui promosi resmi yang dilakukan oleh pengelola.

Sementara itu, variabel pelayanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,201, nilai Standardizet Beta sebesar -0,166, nilai t hitung sebesar -3,277, dan nilai signifikansi 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Pelayanan yang ramah, cepat, sopan, dan dapat memberikan rasa aman kepada pengunjung akan meningkatkan kepuasan pengunjung sehingga mendorong keinginan untuk berkunjung kembali.

Secara keseluruhan, hasil dari pengujian menunjukkan bahwa empat variabel, yaitu daya tarik. Fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan, berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan, sedangkan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Berdasarkan nilai Standardizet Beta, variabel daya tarik merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi minat berkunjung, diikuti dengan variabel fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan. Oleh sebab itu, pengelola Wisata Kakuta di Kota Binjai harus fokus pada pengembangan daya tarik wisata, peningkatan kualitas fasilitas, perbaikan aksesibilitas, serta peningkatan pelayanan agar mampu meningkatkan minat berkunjung wisatawan secara berkelanjutan. Di sisi lain, strategi promosi juga perlu dianalisis dan diperbarui agar lebih efektif dalam menjankau calon pengunjung dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Wisata Kakuta Kota Binjai, sedangkan promosi tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung

wisatawan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelola Wisata Kakuta perlu memprioritaskan peningkatan kualitas daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan guna meningkatkan minat berkunjung wisatawan secara berkelanjutan.

Referensi

Angelica, N., & Rosanto, S. (2024). Analisis Pengembangan Daya Tarik Wisata dalam Komponen 4A: Studi Kasus Objek Wisata Danau Pading Desa Perlang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(6), 6106-6113.

Asmita, R. A., Nasution, J., & Harahap, M. I. (2023). Analisis Swot Untuk Pengembangan Objek Wisata Dalam Menghadapi Pesaing Kakuta Kota Binjai. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *6*(2.1), 418-434.

Dewita, T. A., Ramadhani, S., & Harahap, M. I. (2025). DEVELOPMENT STRATEGY OF HOME PALM SUGAR INDUSTRY FROM A MASLAHAH REVIEW (CASE STUDY: BU ATIK'S PALM SUGAR IN KUALUH SELATAN DISTRICT, LABURA REGENCY). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, *18*(4).

Fitriana, E. (2024). Strategi pengembangan taman wisata kum kum sebagai wisata edukasi di kota palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, *23*(2), 4.

Hasanah, U., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2023). *Study of Coastal Tourism Development in the East Coast of North Sumatra Province*. Proceeding International Seminar of Islamic Studies.

Hasanah, U., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2023). *Pengembangan Wisata Pantai Pesisir Timur Sumatera Utara*. Hak Cipta Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Hasanah, U., Hardianto, & Sembiring, R. (2025). *The Polarization of Population Growth on the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Medan Tuntungan District*. Harmoni Economics: International Journal of Economics and Accounting, 3(1), 26–33.

Hasanah, U., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2022). *Perbandingan Model Pola Pengembangan dan Strategi Kemitraan UMKM Danau Siombak*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(4).

Hasanah, U., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2024). *Pemberdayaan Petani Padi Melalui Inovasi Teknologi Pertanian: Strategi Peningkatan Produksi dan Pendapatan di Desa Sidodadi Ramunia*. Jurnal Pengabdian West Science, 3(11), 1253–1266.

Nasution, H. M., Rahma, T. I. F., & Inayah, N. (2025). Analysis of Halal Fashion Business Development Strategies in Medan City. *SENTRALISASI*, *14*(2), 363-389.

Pertiwi, S. I., Nst, M. L. I., & Daulay, A. N. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, *8*(2), 917-926.

Santika, Y. E., & Prabang, S. (2025). Indonesia ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DAN STATUS KEBERLANJUTAN WISATA OBYEK MATA AIR COKRO TULUNG, KABUPATEN KLATEN: ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DAN

STATUS KEBERLANJUTAN WISATA OBYEK MATA AIR COKRO TULUNG, KABUPATEN KLATEN. *Jurnal Forest Island*, *3*(2), 26-52.

Sidabutar, Y. F., & Indera, E. (2021). Kajian Potensi Perencanaan Wilayah Kota Binjai Sumatera Utara. *Jurnal Potensi*, *1*(1), 36-49.

Sukaris, S., Kurniawan, A., & Kurniawan, M. D. (2023). Strategi pengembangan wisata desa yang berkelanjutan. *Jurnal Manajerial*, *10*(01), 17-36.

Zahrowaini, T., Hasibuan, R. R. A., & Rahmani, N. A. B. (2026). Analysis of Sustainable Ecotourism Development Strategy: Islamic Economic Review: Case Study Deli Serdang Regency. *SENTRALISASI*, *15*(1), 347-367.